

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SMP Miftahul Huda Gogodeso
Kelas / Semester : VII / Ganjil
Materi Pokok : Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel
Sub Materi : Pertidaksamaan Linear Satu variabel
Matapelajaran : Matematika
Tahun Pelajaran : 2021/2022
Alokasi waktu : 1 x Pertemuan (2 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

NO		Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	3.3	Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya dengan mengaitkan pada pengertian bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian)	3.3.1 Menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel 3.3.2 Menentukan variabel pertidaksamaan linear satu variabel 3.3.3 Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel
2.	4.3	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	4.3.1 Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan membaca bahan ajar tentang konsep PtLSV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual peserta didik dapat menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel dengan benar dan menunjukkan sikap disiplin, kerjasama dan produktif sesuai dengan perkembangan ipteks

2. Setelah peserta didik dan guru berdiskusi tentang konsep PtLSV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual peserta didik menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel dengan tepat serta menunjukkan sikap santun, tanggung jawab dan mandiri
3. Melalui masalah yang di tayangkan pada media power point dan LKPD peserta didik dapat menentukan variabel yang terdapat pada PtLSV
4. Melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menentukan penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel dengan benar serta menunjukkan sikap teliti, percaya diri dan mandiri
5. Peserta didik mengerjakan LKPD tentang penyelesaian PtLSV serta menentukan penyelesaian PtLSV dengan benar dan menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri dan mandiri
6. Melalui diskusi LKPD, peserta didik dapat membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel

D. Penguatan Pendidikan Karakter

1. Religius
2. Nasionalisme
3. Kejujuran
4. Kedisiplinan

E. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran regular

No.	Materi Reguler	Materi Remedial	Materi Pengayaan
	Pertidaksamaan Linear Satu Variabel <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep pertidaksamaan linear satu variabel 	Pertidaksamaan Linear Satu Variabel <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep pertidaksamaan linear satu variabel 	Pertidaksamaan Linear Satu Variabel <ul style="list-style-type: none"> • Memahami konsep pertidaksamaan linear satu variabel dengan menyelesaikan soal HOTS

F. Model, Pendekatan dan Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Problem Based Learning (PBL)
2. Pendekatan : Scientific-TPACK
3. Metode : Tanya jawab, diskusi dan penugasan

G. Media Pembelajaran

1. Media : Power Point, LKPD
2. Bahan / alat : Jaringan Listrik, Laptop, HP, alat tulis

H. Sumber Belajar

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

2. Astuti, Anna Yuni dan Ngapiningsih. 2021. Buku Interaktif Matematika untuk SMP/Mts kelas VII. Daerah istimewa Yogyakarta : Intan Pariwara
3. Djunaedi, R. P. (2020). Penerapan Pembelajaran Online dengan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa Kelas XI MM 3 SMKN 5 Malang. *Laplace: Jurnal Pendidikan Matematika*. 3(2), 105-108. Diakses tanggal 08 Oktober 2021 dari <https://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/Laplace/article/view/376/364>

I. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kondisi siswa, dan mengecek kehadiran siswa 2. Guru melakukan presensi untuk mengecek kehadiran peserta didik dengan menanyakan kabar dan kesiapan satu persatu 3. Kelas dilanjutkan dengan berdoa. Doa dipimpin oleh salah seorang siswa 4. Guru memotivasi siswa dengan memberi informasi tentang manfaat mempelajari materi dalam kehidupan sehari-hari dan perkembangan ipteks 5. Guru menggali pengetahuan awal siswa melalui materi prasyarat(PLSV) dan dikaitkan dengan materi yang akan dipelajari lewat tanya jawab 6. Guru menyampaikan tujuan atau indikator pencapaian kompetensi 7. Guru menyampaikan garis besar kegiatan pembelajaran secara jelas dan lengkap dan dikaitkan dengan pembudayaan karakter 	10 menit
Kegiatan Inti	<p>Tahap 1 : Mengorientasi Siswa pada Masalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa diminta untuk mengamati masalah melalui media powerpoint Masalah Pak Joko mempunyai mobil pick up yang digunakan untuk mengangkut bahan dan barang. Mobil tersebut memiliki daya angkut maksimal 2.500 kg. suatu ketika Pak Dahlan akan mengangkut kardus-kardus berisi peralatan elektronik. Berat setiap kardus adalah 30 kg dan berat badan Pak Joko 70 kg. Tentukan banyak kardus yang dapat diangkut mobil tersebut apabila paling sedikit 25 kardus setiap kali mengangkut dengan tidak menghabiskan banyak bensin(bahan bakar mobil tersebut) 9. Siswa berdiskusi bersama guru tentang masalah 	50 menit

kontekstual dan siswa memberikan pendapatnya

Tahap 2 : Mengorganisasikan siswa untuk belajar

10. Siswa dikelompokkan dalam kelompok diskusi, masing-masing kelompok terdiri dari 4 orang secara heterogen (dari sisi kemampuan, gender). Siswa menempatkan diri sesuai kelompok yang telah ditentukan
11. Setiap masing-masing kelompok dibagikan lembar kerja (LKPD)

Tahap 3 : Membimbing Memecahkan masalah

12. Siswa secara berkelompok diberikan kesempatan untuk membaca dari sumber lainnya mengenai pertidaksamaan linear satu variabel
13. Siswa berdiskusi untuk memecahkan masalah pada LKPD
14. Siswa berdiskusi untuk menyelesaikan masalah pada LKPD
15. Siswa dapat menemukan definisi pertidaksamaan linear satu variabel, bentuk umum PtLSV, penyelesaian PtLSV

Tahap 4 : Mengembangkan dan menyajikan hasil karya

16. Siswa difasilitasi dengan LKPD dapat menjelaskan PtLSV
17. Siswa diminta menentukan variabel dari PtLSV
18. Siswa diminta secara aktif untuk menentukan model matematika dari masalah
19. Siswa secara aktif untuk menyelesaikan masalah dengan membuat model matematika
20. Jika sudah ada siswa yang bisa menyelesaikan, siswa diminta untuk menjelaskan pada teman sejawat dalam kelompoknya
21. Jika seluruh atau sebagian kelompok sudah ada yang bisa menyelesaikan hasil pemecahan masalahnya maka siswa dipersilahkan untuk menyajikan hasil melalui presentasi didepan kelas.
22. Siswa / kelompok lain mendapat kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan.

Tahap 5 : Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah

23. Siswa diajak untuk mengkritisi jawaban kelompok yang presentasi. Siswa dipersilahkan untuk melengkapi, membetulkan atau menyanggah.

	<p>24. Guru memberi penguatan terhadap hasil pemecahan masalah oleh peserta didik.</p> <p>25. Guru mengadakan kuis untuk mengukur kemampuan siswa.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>26. Siswa bersama dengan guru membuat kesimpulan mengenai persamaan linear satu variabel, bentuk umum PtSLV, penyelesaian PtLSV, dan HP PtLSV</p> <p>27. Guru memberikan penghargaan dalam berbagai bentuk untuk kelompok belajar yang paling baik</p> <p>28. Sebelum pelajaran ditutup guru meminta siswa melakukan refleksi kesimpulan kegiatan hari ini</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang kamu pelajari hari ini? • Apa yang paling kamu sukai dari pelajaran ini? • Apa yang belum kalian pahami pada pembelajaran ini? <p>29. Siswa melakukan analisis kelebihan dan kekurangan kegiatan pembelajaran</p> <p>30. Guru menutup kegiatan dengan memberi salam</p>	20 menit

B. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1. Pembelajaran Remedial

Pelaksanaan remedial dilihat dari hasil ulangan harian tentang memahami pertidaksamaan linear satu variabel yang dihubungkan dengan masalah kontekstual serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel. Berdasarkan hasil analisis ulangan harian tersebut, peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran remedial dalam bentuk:

- a. Pemberian bimbingan secara individu. Hal ini dilakukan apabila ada beberapa anak yang mengalami kesulitan yang berbeda-beda, sehingga memerlukan bimbingan secara individual. Bimbingan yang diberikan disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang dialami oleh peserta didik. Jika peserta didik yang belum tuntas kurang dari 20%
- b. Pemberian bimbingan secara kelompok. Jika siswa yang belum tuntas antara 20% dan 50%
- c. Pembelajaran ulang dilakukan apabila semua peserta didik mengalami kesulitan, jika peserta didik yang belum tuntas $\geq 50\%$
- d. Pembelajaran kelompok antar siswa yang masih di bawah KKM dengan yang sudah tuntas.

2. Pembelajaran Pengayaan

Pengayaan merupakan program pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik yang telah melampaui KKM. Fokus pengayaan adalah pendalaman dan perluasan dari kompetensi yang dipelajari. Pengayaan biasanya diberikan segera setelah peserta didik diketahui telah mencapai KKM berdasarkan hasil Penilaian Harian (PH). Peserta didik akan diberikan penugasaan soal-soal HOTS untuk meningkatkan pemahaman tentang menguraikan penyelesaian dari pertidaksamaan linear satu variabel yang dihubungkan dengan masalah kontekstual serta memecahkan masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel.



Muhammad Salafi,
Kepala Sekolah
Muhammad Salafi
Muhammad Salafi, S.Ag

Blitar, 8 Oktober 2021
Guru Mata Pelajaran

Muashowah
Muashowah, S.Pd.

MATERI: PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL





JATIM PARK 2 DI KOTA BATU TELAH DIBUKA, TETAPI ADA ATURAN BAHWA YANG DIPERBOLEHKAN MASUK ITU YANG BERUSIA MINIMAL 12 TAHUN

Nana adalah anak yang berusia 11 tahun, apakah nana boleh masuk ke Jatim Park ?jelaskan!

RAMBU – RAMBU LALU LINTAS



Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtSLV)

Apa pentingnya dari mempelajari Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtSLV)?

yaitu ;

- 1. Bidang Teknologi**
- 2. Bidang ekonomi perdagangan**
- 3. Bidang pertanian**

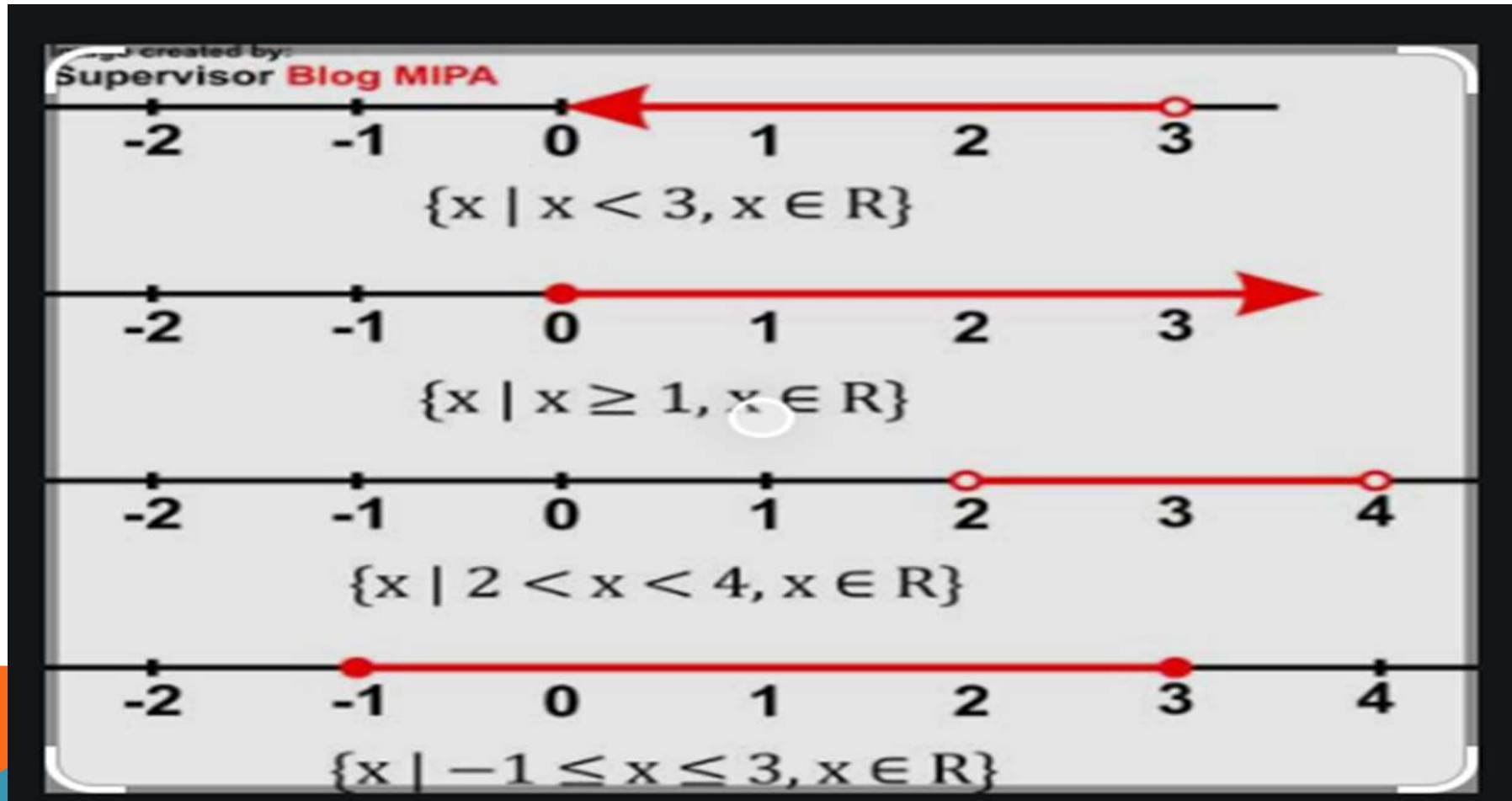
TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan membaca bahan ajar tentang konsep PtLSV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual peserta didik dapat menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel dengan benar dan menunjukkan sikap disiplin, kerjasama dan produktif sesuai dengan perkembangan ipteks
2. Setelah peserta didik dan guru berdiskusi tentang konsep PtLSV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual peserta didik menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel dengan tepat serta menunjukkan sikap santun, tanggung jawab dan mandiri

TUJUAN PEMBELAJARAN

3. Melalui masalah yang di tayangkan pada media power point dan LKPD peserta didik dapat menentukan variabel yang terdapat pada PtLSV
4. Melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menentukan penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel dengan benar serta menunjukkan sikap teliti, percaya diri dan mandiri
5. Peserta didik mengerjakan LKPD tentang penyelesaian PtLSV serta menentukan penyelesaian PtLSV dengan benar dan menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri dan mandiri
6. Melalui diskusi LKPD, peserta didik dapat membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel

BAGAIMANA MENULISKAN HIMPUNAN SELESAIAN



PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU VARIABEL (PTSLV)

- 1. Bentuk PtSLV**
- 2. Ekuivalensi PtLSV (kesetaraan)**
- 3. Penyelesaian PtLSV**
- 4. Permasalahan yang berkaitann dengan PtLSV**

MASALAH

Pak Joko mempunyai mobil bak yang digunakan untuk mengangkut bahan dan barang. Mobil tersebut memiliki daya angkut maksimal 2.500 kg. suatu ketika Pak Joko akan mengangkut kardus-kardus berisi peralatan elektronik. Berat setiap kardus adalah 30 kg dan berat badan Pak Joko 70 kg. Tentukan banyak kardus yang dapat diangkut mobil tersebut apabila paling sedikit 25 kardus setiap kali mengangkut.

Suatu Bentuk Aljabar Dikatakan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel Harus Memenuhi Ketiga Kriteria Yaitu :

- Bentuk aljabar satu variabel
- Variabelnya linear atau berpangkat tertinggi satu
- Memuat tanda ketidaksamaan ($<$, $>$, \leq atau \geq)

Kesimpulan

Pertidaksamaan Linear Satu Variabel adalah suatu bentuk aljabar satu variabel atau pangkat tertingginya satu

Bentuk PtLSV

$$ax + b < c \text{ atau } ax - b < 0$$

$$ax + b \leq c \text{ atau } ax - b \leq 0$$

$$ax + b > c \text{ atau } ax - b > 0$$

$$ax + b \geq c \text{ atau } ax - b \geq 0$$

Ekuivalensi PtSLV

Untuk menentukan pertidaksamaan yang ekuivalen dapat dilakukan sebagai berikut.

Kedua ruas ditambah / dikurangi dengan bilangan atau suku yang sama.

Kedua ruas dikali / dibagi dengan bilangan positif yang sama.

Kedua ruas dikali / dibagi dengan bilangan negatif dan disertai membalik tanda ketidaksamaan.

Dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan PtLSV, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

Terjemahkan keterangan-keterangan yang diketahui ke dalam bentuk persamaan linear satu variabel. Gunakan variabel untuk memisalkan keterangan yang belum diketahui.

Selesaikan PtLSV menggunakan sifat-sifat keekuivalenan PtLSV

Terima kasih



**MATERI BAHAN AJAR
PERTIDAKSAMAAN LINEAR SATU
VARIABEL**

**O
L
E
H**

MUASHOMAH, S.Pd

NIM : A61121652

**PENDIDIKAN PROFESI GURU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TADULAKO**

A. PENDAHULUAN

Salah satu usaha yang paling banyak dikembangkan saat ini adalah usaha toko kelontong dan mini market. Usaha ini cenderung menyediakan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Di Antara barang-barang tersebut adalah gas dan air mineral. Pada umumnya penjual tersebut akan melengkapi toko atau mini marketnya dengan tabung gas dan air mineral dalam kemasan gallon. Saat ini gas dan air mineral banyak dibutuhkan orang. Penjual harus jeli melihat peluang ini. Dengan perhitungan yang matang, penjual dapat menentukan banyak barang yang akan dijual. Misalnya berdasarkan hasil kebutuhan sehari-hari ternyata pelanggan yang membutuhkan air kemasan galon lebih banyak daripada yang membutuhkan gas. Jika tempat usaha terbatas, maka penjual dapat menentukan jumlah tabung gas dan galon air yang dapat dijual untuk memperoleh hasil yang maksimum.

Dalam matematika, untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dapat menggunakan materi persamaan dan pertidaksamaan linear. Pada bab ini kamu akan mempelajari tentang persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel. Untuk itu pelajari materi ini sampai tuntas.

1. Deskripsi

Materi ajar pembelajaran pertidaksamaan linear satu variabel meliputi (1) pentingnya belajar persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel, (2) bentuk PtLSV, (3) ekuivalensi, (4) Penyelesaian PtSLV, (5) permasalahan yang berkaitan dengan PtLSV.

2. Relevansi

Pembelajaran persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel memiliki relevansi dengan bentuk aljabar.

3. Petunjuk Belajar

Langkah-langkah agar pembelajaran ini berjalan lancar yaitu :

- Mengingat kembali materi yang berkaitan (materi prasyarat) dengan materi persamaan dan pertidaksamaan satu variabel
- Mendalami materi persamaan dan pertidaksamaan satu variabel dengan mencermati contoh dan ilustrasi
- Mendiskusikan materi yang sulit dan materi yang mengalami miskonsepsi
- Merefleksikan materi yang sudah dipelajari
- Menyelesaikan LKPD

B. INTI

NO	Kompetensi Dasar (KD)	Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)
1.	3.3 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya dengan mengaitkan pada pengertian bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian)	3.3.1 Menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel 3.3.2 Menentukan variabel pertidaksamaan linear satu variabel 3.3.3 Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel
2.	4.3 Menyelesaikan masalah yang	4.3.1 Membuat model matematika dari

	berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel
--	--	---

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca bahan ajar tentang konsep PtLSV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual peserta didik dapat menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel dengan benar dan menunjukkan sikap disiplin, kerjasama dan produktif sesuai dengan perkembangan ipteks
2. Setelah peserta didik dan guru berdiskusi tentang konsep PtLSV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual peserta didik menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel dengan tepat serta menunjukkan sikap santun, tanggung jawab dan mandiri
3. Melalui masalah yang di tayangkan pada media power point dan LKPD peserta didik dapat menentukan variabel yang terdapat pada PtLSV
4. Melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menentukan penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel dengan benar serta menunjukkan sikap teliti, percaya diri dan mandiri
5. Peserta didik mengerjakan LKPD tentang penyelesaian PtLSV serta menentukan penyelesaian PtLSV dengan benar dan menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri dan mandiri
6. Melalui diskusi LKPD, peserta didik dapat membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel

Uraian materi

Materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel sangat berperan penting dalam menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi dalam ilmu teknologi, perdagangan dan ekonomi.

Agar tujuan materi ajar ini dapat dikuasai, silahkan pelajari materi berikut ini.

1. Pentingnya Belajar Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel

Kenapa harus belajar materi ini?

Materi persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel sangat penting untuk dipelajari karena materi ini merupakan konsep dasar dari : persamaan dan pertidaksamaan nilai mutlak, program linear yang akan kamu pelajari di SMA nanti, dan masih banyak lagi. Persamaan dan pertidaksamaan linear juga bisa menyelesaikan masalah yang terjadi di bawah ini.

Masalah



Gambar di atas adalah jembatan kali kaoh di distrik Mindiptana. Jembatan ini awalnya dibuat melengkung. Namun lama kelamaan jembatan ini sudah tidak lagi melengkung. Hal ini dikarenakan kendaraan yang melewati jembatan ini tidak memperhatikan bobot maksimum

kendaraan. Sesuai ketentuan, bobot maksimum kendaraan yang melewati jembatan adalah 5000 kg

2. Bentuk PtSLV

Kata pertidaksamaan linear satu variabel memuat tiga kata yang penting yaitu pertidaksamaan, linear dan satu variabel. Oleh karena itu, suatu bentuk aljabar dikatakan pertidaksamaan linear satu variabel harus memenuhi ketiga kriteria tersebut.

Jika dijabarkan sebagai berikut.

- Bentuk aljabar satu variabel
- Variabelnya linear atau berpangkat tertinggi satu
- Memuat tanda ketidaksamaan ($<$, $>$, \leq atau \geq)

$$\begin{array}{ll} ax + b < c \text{ atau } ax - b < 0 & ax + b \leq c \text{ atau } ax - b \leq 0 \\ ax + b > c \text{ atau } ax - b > 0 & ax + b \geq c \text{ atau } ax - b \geq 0 \end{array}$$

x = variabel

a = koefisien variabel x

b, c = konstanta

3. Ekuivalen PtLSV

Seperti pada PLSV dalam pertidaksamaan juga terdapat ekuivalensi. Pertidaksamaan linear dua variabel mempunyai dua ruas (ruas kiri dan ruas kanan) yang dibatasi tanda ketidaksamaan ($<$, $>$, \leq atau \geq). Ruas kiri di sebelah kiri tanda ketidaksamaan dan ruas kanan di sebelah kanan tanda ketidaksamaan. Untuk menentukan pertidaksamaan yang ekuivalen dapat dilakukan sebagai berikut.

- Kedua ruas ditambah / dikurangi dengan bilangan atau suku yang sama.
Contoh : jika $x > 4$ maka setara dengan $x + 5 > 4 + 5 \Leftrightarrow x + 5 > 9$
- Kedua ruas dikali / dibagi dengan bilangan positif yang sama.
Contoh : jika $2x < 10$ maka setara dengan $2x \times 3 > 10 \times 3 \Leftrightarrow 6x > 30$
- Kedua ruas dikali / dibagi dengan bilangan negatif dan disertai membalik tanda ketidaksamaan.
Contoh : jika $2y > 11$ maka setara dengan $2y \times (-3) < 11 \times (-3) \Leftrightarrow -6y < -33$

4. Penyelesaian PtLSV

Jika terdapat pertidaksamaan $x + 1 \leq 5$, dengan x bilangan asli, nilai x yang memenuhi adalah $x = 1, 2, 3, 4$. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa $x = 1, 2, 3, 4$ merupakan penyelesaian dari pertidaksamaan. Adapun himpunan penyelesaian PtLSV adalah himpunan dari penyelesaian-penyelesaian tersebut. Dari pertidaksamaan $x + 1 \leq 5$ diperoleh himpunan penyelesaiannya adalah $\{1, 2, 3, 4\}$.

5. Permasalahan yang berkaitan dengan PtLSV

Dalam menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan PtLSV, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut.

- Terjemahkan keterangan-keterangan yang diketahui ke dalam bentuk persamaan linear satu variabel. Gunakan variabel untuk memisalkan keterangan yang belum diketahui.
- Selesaikan PtLSV menggunakan sifat-sifat keekuivalenan PtLSV

C. PENUTUP

Demikian materi pembelajaran Pertidaksamaan linear ini dibuat, untuk dipergunakan sebagai bahan ajar peserta didik.

D. DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. *Buku Siswa Mata Pelajaran Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Astuti, Anna Yuni dan Ngapiningsih. 2021. Buku Interaktif Matematika untuk SMP/Mts kelas VII. Daerah istimewa Yogyakarta : Intan Pariwara

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Sekolah : SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar
Matapelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII / I
Materi Pokok : Persamaan dan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel
Sub Materi : Pertidaksamaan Linear Satu Variabel
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit/pertemuan

A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
KI 3 Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
KI 4 Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

1.	3.3 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel dan penyelesaiannya dengan mengaitkan pada pengertian bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian)	3.3.1 Menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel 3.3.2 Menentukan variabel pertidaksamaan linear satu variabel 3.3.3 Menyelesaikan pertidaksamaan linear satu variabel
2.	4.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	4.3.1 Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel

C. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca bahan ajar tentang konsep PtLSV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual peserta didik dapat menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel dengan benar dan menunjukkan sikap disiplin, kerjasama dan produktif sesuai dengan perkembangan ipteks

2. Setelah peserta didik dan guru berdiskusi tentang konsep PtLSV yang dihubungkan dengan masalah kontekstual peserta didik menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel dengan tepat serta menunjukkan sikap santun, tanggung jawab dan mandiri
3. Melalui masalah yang di tayangkan pada media power point dan LKPD peserta didik dapat menentukan variabel yang terdapat pada PtLSV
4. Melalui kegiatan diskusi, tanya jawab dan penugasan peserta didik dapat menentukan penyelesaian pertidaksamaan linear satu variabel dengan benar serta menunjukkan sikap teliti, percaya diri dan mandiri
5. Peserta didik mengerjakan LKPD tentang penyelesaian PtLSV serta menentukan penyelesaian PtLSV dengan benar dan menunjukkan sikap kerjasama, percaya diri dan mandiri
6. Melalui diskusi LKPD, peserta didik dapat membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel

Petunjuk pengisian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I)

1. Kerjakan semua pertanyaan yang ada di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
2. Diskusikanlah dengan teman sekelompokmu untuk menjawab setiap soal yang ada di lembar kegiatan ini.
3. Masing – masing kelompok akan mempersentasikan hasil dikusinya melalui Googlemeet
4. Tanyakan pada guru jika ada soal yang kurang jelas

Anggota Kelompok :	
1.	5.
2.	6.
3.	7.
4.	8.

Apersepsi

Pada pertemuan sebelumnya kalian telah memahami tentang Persamaan Linear Satu Variabel (PLSV). Masih ingatkah kalian tentang PLSV? informasi yang kalian peroleh sebelumnya akan membantumu untuk memahami tentang materi yang akan kalian pelajari sekarang. Untuk itu, jika kalian lupa tentang PLSVada baiknya jika kalian membuka kembali catatan kalian dan mempelajarinya. Pada pertemuan kali ini kalian akan mempelajari tentang Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtLSV).



AKTIVITAS 1

Pertidaksamaan linear satu variabel

Temukan pertidaksamaan linear satu variabel pada contoh berikut. Jelaskan alasanmu !

1. $x + 2 > 0$
2. $2 - 3y \leq 3$
3. $x^2 - 4 < 0$
4. $4x - 2x > 4$
5. $y^2 + 4 \geq 5$
6. $\frac{1}{4}t + 5 < 0$
7. $3 - 5x - 5y < 6$

Penyelesaian

1. Pertidaksamaan linear satu variabel adalah No,,,, dan, karena.....
.....
.....
2. Bukan pertidaksamaan linear satu variabel adalah No,,,, dan,
karena.....
.....
.....

Dari permasalahan di atas, Apa yang dapat kamu simpulkan tentang pertidaksamaan linear satu variabel

.....
.....
.....
.....
.....

.Dari Aktivitas di atas, tentukan variabel dari pertidaksamaan linear satu variabel ?

.....
.....
.....
.....
.....



Aktifitas 2

Menyelesaikan Pertidaksamaan Linear Satu Variabel (PtLSV)

Suatu pertidaksamaan dapat dinyatakan ke dalam pertidaksamaan yang ekuivalen dengan cara sebagai berikut: a). Menambah atau mengurangi kedua ruas dengan bilangan yang sama tanpa mengubah tanda ketidaksamaan; b). Mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan positif yang sama tanpa mengubah tanda ketidaksamaan; c). Mengalikan atau membagi kedua ruas dengan bilangan negatif yang sama, tetapi tanda ketidaksamaan berubah, dimana **> menjadi <**, **< menjadi >**, **≤ menjadi ≥**, dan **≥ menjadi ≤**.

Untuk memantapkan pemahaman Anda tentang cara penyelesaian suatu pertidaksamaan linear satu variabel dengan persamaan ekuivalen, silahkan simak contoh soal di bawah ini.

Contoh 1 :

Tentukan himpunan penyelesaian pertidaksamaan $3(2t - 1) \leq 7t + 9$ jika variabel pada himpunan bilangan cacah.

Penyelesaian:

$$\Leftrightarrow 3(2t - 1) \leq 7t + 9$$

$$\Leftrightarrow 6t - 3 \leq 7t + 9$$

$$\Leftrightarrow 6t - 3 + 3 \leq 7t + 9 + 3 \text{ (ditambah 3)}$$

$$\Leftrightarrow 6t \leq 7t + 12$$

$$\Leftrightarrow 6t - 7t \leq 7t - 7t + 12 \text{ (dikurangi 2t)}$$

$$\Leftrightarrow -t \leq 12 \text{ (dikali -1)}$$

$$\Leftrightarrow t \geq -12$$

Latihan 1

Pak Joko mempunyai mobil bak yang digunakan untuk mengangkut bahan dan barang. Mobil tersebut memiliki daya angkut maksimal 2.500 kg. suatu ketika Pak joko akan mengangkut kardus-kardus berisi peralatan elektronik. Berat setiap kardus adalah 30 kg dan berat badan Pak Joko 70 kg. Tentukan banyak kardus yang dapat diangkut mobil tersebut apabila paling sedikit 25 kardus setiap kali mengangkut.

Jawaban :

Misalkan banyak kardus adalah x buah.

Berat muatan tidak boleh melebihi daya angkut 2.500 kg.

Model matematika dari PtLSV :

Berat muatan + berat badan Pak Joko ≤ maksimal daya angkut mobil

$$\Leftrightarrow 30 \times x + \dots \leq 2.500$$

$$\Leftrightarrow 30x + \dots \leq 2.500$$

$$\Leftrightarrow 30x + \dots - 70 \leq 2.500 - \dots$$

$$\Leftrightarrow 30x \leq \dots$$

$$\Leftrightarrow \frac{30x}{30} \leq \frac{2.430}{\dots}$$

$$\Leftrightarrow x \leq \dots$$

Artinya banyak kardus yang dapat diangkut tidak melebihi 81 buah. Paling sedikit kardus yang diangkut adalah 75 buah. Dengan demikian batasan nilai x adalah $75 \leq x \leq \dots$ dengan x anggota bilangan asli.

Jadi banyak kardus yang dapat diangkut mobil yaitu 75 kardus, 76 kardus, 77 kardus, 78 kardus,... ..kardus,.....kardus, dan...kardus.

Latihan 2

Seekor paus pembunuh telah memakan 150kg ikan hari ini. Paus pembunuh mengonsumsi sedikitnya 280kg ikan perhari.



- a. Sebuah timba mampu menampung 30 kg ikan, tuliskan pertidaksamaan dari situasi tersebut dan tentukan selesaian yang menyatakan banyak timba yang berisi ikan untuk dimakan oleh paus tersebut
- b. Apakah boleh paus tersebut memakan ikan dalam empat atau lima timba lagi?Jelaskan

Jawaban;

- Misalkan timba di ubah ke x, maka menjadi 30 timba = 30 x

Model matematika dari PtLSV:

$$150 + 30x \dots \dots 280$$

Selanjutnya $30x \dots \dots 280 - 150$

$$30x \geq \dots \dots$$

$$x \geq \text{—}$$

- Apakah boleh paus tersebut memakan ikan dalam empat atau lima timba lagi?jelaskan

INTRUMEN PENILAIAN

Lampiran 1

1. Penilaian Sikap Spiritual dan Sosial

JURNAL SIKAP SPIRITUAL DAN SIKAP SOSIAL

Nama Sekolah : SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar

Matapelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/1

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Waktu	Nama Peserta Didik	Catatan Perilaku	Butir Sikap	Ttd	Tindak lanjut

Catatan: Jurnal penilaian sikap spiritual dan sosial boleh disatukan atau dipisah

Lampiran 2

2. Penilaian Pengetahuan

a. Kisi-kisi penilaian pengetahuan

Nama Sekolah : SMP Miftahul Huda Gogodeso

Matapelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VII/ 1

Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	Level kognitif	No soal
1.	3.3 Menjelaskan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variable dan penyelesaiannya dengan mengaitkan pada pengertian bentuk aljabar dan operasi pada bentuk aljabar (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian)	Pertidaksamaan Linear Satu Variabel	3.3.1 Menjelaskan pertidaksamaan linear satu variabel	Uraian	Menjelaskan (C2) Pengetahuan Konseptual	1
			3.3.2 Menentukan variabel pertidaksamaan linear satu variabel	Uraian	Menyebutkan (C1) Pengetahuan Faktual	2
			3.3.3 Menyelesaikan dan membuat model matematika pertidaksamaan linear satu variabel	Uraian	Membuat (C6) Pengetahuan Metakognitif	3

Catatan: Cantumkan KD pengetahuan, materi, indikator soal, bentuk soal, level kognitif dan no. soal

Indikator soal bisa dibuat lebih spesifik daripada IPK

Bentuk soal, boleh PG, Uraian, Isian, B-S, atau Menjodohkan.

Level Kognitif ada 3 yaitu, L1 (mengingat dan memahami), L2 (penerapan) dan L3 (penalaran)

b. Butir Soal:

Kerjakan soal-soal dibawah ini dengan benar! Tuliskan jawaban kalian secara lengkap disertai langkah-langkah penyelesaian. Jangan lupa tuliskan terlebih dahulu diketahui, ditanyakan, jawab, jadi!

1. Temukan pertidaksamaan linear satu variabel pada contoh berikut. Jelaskan.
 - a. $x + 5 > 0$
 - b. $x^2 - 4 < 0$
 - c. $4x - 2x > 4$
2. Tentukan variabel dari pertidaksamaan yang kamu temukan di atas
3. Masalah 1
Dinda mempunyai uang Rp. 10.000,00. Dinda membeli buku tulis seharga Rp. 3.000,00. Uang yang tersisa akan dibelikan sejumlah bolpoint Rp. 1.500,00. Buatlah model matematika dan penyelesaian bolpoint paling banyak yang akan dibeli Dinda

c. Pedoman Penskoran

No	Alternatif Penyelesaian	Skor
1	Jawaban yang termasuk dalam PtSLV adalah $x + 5 > 0$ dan $4x - 2x > 4$ karena bentuk aljabar yang variabelnya cuma satu dan pangkat tertingginya adalah satu serta memuat tanda pertidaksamaan $>$ sedangkan pada $x^2 - 4 < 0$ bukan merupakan PtSLV karena bentuk aljabarnya memang Satu dan memuat tanda pertidaksamaan $<$ namun pangkat tertingginya adalah 2	5 10 5 10
Skor A		30
2	Jawaban <ol style="list-style-type: none">a. $x + 5 > 0$ variabelnya adalah xb. $x^2 - 4 < 0$ variabelnya adalah xc. $4x - 2x > 4$ variabelnya adalah x	5 5 5
Skor B		15
3	Jawaban Diketahui : Uang Dinda = Rp. 10.000,00 Harga 1 buku tulis = Rp. 3.000,00 Harga 1 bolpoint = Rp. 1.500,00 Ditanya : model matematika dan jumlah bolpoint paling banyak yang bisa di beli Dinda? Jawab : Misalkan bolpoint = x Harga 1 bolpoint dikali jumlah bolpoin yang akan d beli + harga 1	10 5

No	Alternatif Penyelesaian	Skor
	buku tulis lebih besar uang Dinda $1500x + 3000 < 10000$ $1500x + 3000 - 3000 < 10000 - 3000$ (kedua ruas di kurangi 3000) $1500x < 7000$ $1500x : 1500 < 7000 : 1500$ (kedua ruas di bagi 1500) $x < \frac{14}{3}$ $x < 4,66$ maka bolpoint paling banyak yang bisa dibeli oleh Dinda dengan uang sisanya adalah 3	 20 10
Skor C		45
Total Jumlah Skor (A+B+C)		100

a. Tabel Perolehan Nilai Akhir Pengetahuan Setiap Peserta Didik

No	Nama	Nomor Soal/ Skor Perolehan		Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2		
1					
2					
3					
4					
5					

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100, dengan pedoman sebagai berikut :

$$\text{Nilai Akhir} = \text{jumlah skor perolehan} \times 4$$

Lampiran 3

3. Penilaian Keterampilan

a. Kisi-kisi Penilaian Keterampilan

Nama Sekolah : SMP Miftahul Huda Gogodeso
Matapelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/1
Tahun pelajaran : 2021/2022

No	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Teknik
1	Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan persamaan dan pertidaksamaan linear satu variabel	PtLSV	<ul style="list-style-type: none">Membuat model matematika dari masalah yang berkaitan dengan pertidaksamaan linear satu variabel	Menilai ketrampilan membuat model matematika dari masalah yang berkaitan PtSLV

b. Butir Soal

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dan jangan lupa tuliskan jawaban kalian secara lengkap dan jelas disertai langkah-langkah penyelesaian.

Masalah 1

Dinda mempunyai uang Rp. 10.000,00. Dinda membeli buku tulis seharga Rp. 3.000,00. Uang yang tersisa akan dibelikan sejumlah bolpoint Rp. 1.500,00. Buatlah model matematika dan penyelesaian bolpoint paling banyak yang akan dibeli Dinda

c. Pedoman Penyelesaian

No	Alternatif Penyelesaian
1	Jawaban Diketahui : Uang Dinda = Rp. 10.000,00 Harga 1 buku tulis = Rp. 3.000,00 Harga 1 bolpoint = Rp. 1.500,00 Ditanya : model matematika dan jumlah bolpoint paling banyak yang bisa di beli Diana? Jawab : Misalkan bolpoint = x Harga 1 bolpoint dikali jumlah bolpoin yang akan d beli + harga 1 buku tulis lebih

No	Alternatif Penyelesaian
	<p>besar uang Dinda</p> $1500x + 3000 < 10000$ $1500x + 3000 - 3000 < 10000 - 3000 \text{ (kedua ruas di kurangi 3000)}$ $1500x < 7000$ $1500x : 1500 < 7000 : 1500 \text{ (kedua ruas di bagi 1500)}$ $x < \frac{14}{3}$ $x < 4,66$ <p>maka bolpoint paling banyak yang bisa dibeli oleh Dinda dengan uang sisanya adalah 3</p>

d. Rubrik Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah

Aspek dan Skor	Indikator
Pemahaman	
Skor 3	Siswa menunjukkan pemahaman yang lengkap, baik pada langkah penyelesaian maupun pada penafsiran/penjelasan terhadap jawaban siswa
Skor 2	Siswa menunjukkan pemahaman yang baik. Sedikit kesalahan mungkin terjadi pada pemahaman masalah atau pada pengembangan strategi penyelesaian atau penafsiran jawaban.
Skor 1	Siswa menunjukkan pemahaman yang minimal. Pernyataan masalah mungkin kurang jelas bagi siswa. Strategi yang digunakan atau penafsiran jawaban kurang cocok dengan masalahnya
Skor 0	Siswa tidak menunjukkan pemahaman terhadap masalah. Strategi yang digunakan dan jawaban yang diperoleh tidak cocok dengan masalah
Perencanaan	
Skor 3	Rencana dikemukakan dengan jelas dan mengarah pada jawaban atau penyelesaian yang benar.
Skor 2	Rencana dikemukakan dengan cukup beralasan dan benar atau mungkin ada kesalahan kecil berdasarkan interpretasi yang benar terhadap masalah.
Skor 1	Rencana tidak jelas atau hanya sebagian rencana yang benar berdasarkan interpretasi yang sedikit keliru terhadap

Aspek dan Skor	Indikator
	masalah.
Skor 0	Tidak ada rencana penyelesaian sama sekali atau keseluruhan rencana yang tidak ada yang benar
Penyelesaian/Jawaban	
Skor 3	Jawaban benar dan dinyatakan secara jelas atau meskipun jawaban tidak benar namun hanya dikarenakan kesalahan yang tidak esensi bukan karena kesalahan implementasi/prosedur.
Skor 2	Jawaban salah karena sedikit kesalahan pada implementasi/prosedur atau jawaban dikemukakan secara tidak jelas.
Skor 1	Jawaban salah karena kesalahan yang esensi pada implementasi/prosedur
Skor 0	Tidak ada jawaban yang diberikan
Penampilan	
Skor 3	Keseluruhan tampilan di atas kertas jawaban sangat rapi dan sangat cermat serta sangat mudah dibaca. Informasi yang berguna dan penting dapat dengan sangat mudah ditemukan.
Skor 2	Keseluruhan tampilan di atas kertas jawaban rapi dan cermat serta mudah untuk dibaca. Informasi yang berguna dan penting mudah ditemukan.
Skor 1	Keseluruhan tampilan di atas kertas jawaban cukup rapi dan cukup cermat serta cukup mudah untuk dibaca. Informasi yang berguna dan penting cukup mudah ditemukan.
Skor 0	Keseluruhan tampilan di atas kertas jawaban sangat sulit untuk dibaca. Informasi yang berguna dan penting sangat sulit ditemukan.

e. **Tabel Perolehan Nilai Akhir Setiap Kelompok dalam Kemampuan Pemecahan Masalah**

No	Nama Kelompok	Aspek yang Dinilai / Skor Perolehan				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Pemahaman Materi	Merumuskan Pemecahan	Penyelesaian Jawaban	Penampilan		
1							
2							
3							
4							
5							

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100, dengan pedoman sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{12} \times 100$$

f. Tugas Penilaian Keterampilan Komunikasi Secara Lisan

Secara individu buatlah sebuah video dengan durasi sekitar 5-10 menit yang menunjukkan kemampuan kalian menjelaskan/mengomunikasikan cara menyelesaikan permasalahan kontekstual yang telah kalian diskusikan secara kelompok. Kirimkan hasil video yang telah dibuat ke WAG atau *google classroom*.

Aspek yang akan dinilai adalah:

1. Materi yang disajikan benar secara substantif
2. Menguasai materi yang disajikan
3. Penyajian materi dilakukan secara teratur dan berurutan
4. Penyaji berbicara dengan jelas, lancar dan mudah dimengerti
5. Penyajian menarik dan memotivasi
6. Disampaikan secara santun dan percaya diri
7. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Batas Akhir Pengumpulan Tugas Tanggal Desember 2021 Pukul 23.59.

g. Rubrik Penilaian Keterampilan Komunikasi Secara Lisan

Nama Sekolah : SMP Miftahul Huda Gogodeso Blitar
 Matapelajaran : Matematika
 Kelas/Semester : VII/ 1
 Tahun pelajaran : 2021/2022

Nama Siswa :

Kelas : VII

No.	Indikator	Skor Perolehan			
		1	2	3	4
1.	Materi yang disajikan benar secara substantif				
2.	Menguasai materi yang disajikan				
3.	Penyajian materi dilakukan secara teratur dan berurutan				
4.	Penyaji berbicara dengan jelas, lancar dan mudah dimengerti				
5.	Penyajian menarik dan memotivasi				
6.	Disampaikan secara santun dan percaya diri				
7.	Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar				

Keterangan:

Kategori penilaian:

1 = kurang, 2 = cukup, 3 = baik, dan 4 = sangat baik.

h. Tabel Perolehan Nilai Akhir Setiap Siswa dalam Keterampilan Komunikasi Secara Lisan

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai (indikator) / Skor Perolehan							Jumlah Skor	Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	6	7		
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:

Indikator:

1. Materi yang disajikan benar secara substantif
2. Menguasai materi yang disajikan
3. Penyajian materi dilakukan secara teratur dan berurutan
4. Penyaji berbicara dengan jelas, lancar dan mudah dimengerti

5. Penyajian menarik dan memotivasi
6. Disampaikan secara santun dan percaya diri
7. Menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0 - 100, dengan pedoman sebagai berikut :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{28} \times 100$$

KUIS

1. Temukan pertidaksamaan linear satu variabel pada contoh berikut. Jelaskan.
 - a. $x + 5 > 0$
 - b. $x^2 - 4 < 0$
 - c. $4x - 2x > 4$
2. Tentukan variabel dari pertidaksamaan yang kamu temukan
3. Masalah 1
Dinda mempunyai uang Rp. 10.000,00. Dinda membeli buku tulis seharga Rp. 3.000,00. Uang yang tersisa akan dibelikan sejumlah bolpoint Rp. 1.500,00. Buatlah model matematika dan penyelesaian